

PERANCANGAN *USER INTERFACE* APLIKASI LAGU BAHASA DAERAH PRODUKSI IRAMA BARU *RECORD*

M. Nur Khalil Amir, Dian Cahyadi, S.Ds., M.Ds, Dr. Muh. Saleh Husain, M.Si
Desain Komunikasi Visual, Seni dan Desain, Fakultas Seni dan Desain
m.nurkhalilamir@gmail.com
diancahyadi171@gmail.com
muh.saleh.husain@unm.ac.id

ABSTRAK

Perancangan ini bertujuan membuat sebuah perancangan *user interface* aplikasi yang dapat membantu masyarakat agar mudah mengakses dan mendengarkan kembali lagu daerah Sulawesi Selatan yang diproduksi oleh Irama Baru *Record*. Terdapat masalah yang telah di temukan penjualan album fisik yang kurang diminati hingga banyaknya lagu-lagu yang terunggah dimedia *streaming* tanpa izin dari pihak Irama Baru *Record*. Metode pada perancangan ini yaitu *Design Thinking*, memiliki beberapa tahap yaitu melihat masalah yang ada, pengumpulan data/mengumpulkan ide, perancangan/pengembangan , *prototype* dan yang terakhir adalah *test*. Dalam proses perancangan ini menggunakan teori mengenai *UI* desain, prinsip desain aplikasi, layout, psikologi warna agar pesan dan kesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan. Perancangan ini pula menerapkan konsep desain yaitu *Sulapa Appa* yang dimana memiliki konsep yang sama dengan Irama Baru *Record* yang mengusung konsep kedaerahan/lokal. Hasil perancangan ini berupa *prototype*, dimana tampilannya mengangkat unsur kedaerahan dan nuansa Irama Baru *Record*.

Kata Kunci: Irama Baru *Record*, *User Interface*, Lagu Daerah, Aplikasi.

ABSTRACT

This design aims to create an application user interface design that can help the public to easily access and listen to South Sulawesi folk songs produced by Irama Baru Record. There is a problem that has been found that sales of physical albums are less desirable, so that many songs are uploaded on streaming media without permission from Irama Baru Record. The method in this design, namely Design Thinking, has several stages, namely looking at existing problems, collecting data, collecting ideas / providing solutions, prototypes and the last is test. In this design process using the theory of UI design, application design principles, layout, color psychology so that the message and impression you want to convey can be conveyed. This design also applies a design concept, namely Sulapa Appa which has the same concept as Irama Baru Record which carries a regional/local concept. The results of this design are in the form of a prototype, where the appearance raises the regional elements and nuances of Irama Baru Record.

Keywords: Irama Baru Record, User Interface, Folk Song, Application.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia sangat berkembang termasuk *smartphone* yang penggunaanya yang tersebar luas hingga saat ini. Di era modern ini penggunaan *smartphone* tak hanya dalam segi komunikasi, sekarang banyaknya fitur yang sangat membantu dan mempermudah untuk mencari informasi ataupun hiburan. Salah satunya

aplikasi musik yang merupakan fitur yang ada di sebuah *smartphone*.

Musik merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari manusia pada saat ini. Dimanapun berada, mereka ingin mendengarkan musik yang sesuai selera mereka yang dapat membuat tenang dan semangat.

Di era modern ini untuk mendengarkan lagu sangatlah mudah diakses contohnya *youtube*, *spotify*, *joox*, dan masih banyak lagi, tetapi banyaknya fitur pemutar musik saat ini memutar lagu tanpa ada izin dari pihak label rekaman ataupun penyanyinya, sehingga mereka tidak mendapat royalti yang menjadi hak mereka.

Di Kota Makassar, terdapat sebuah lebel rekaman yang memproduksi lagu daerah yaitu Irama Baru *Record*. Irama Baru *Record* merupakan label rekaman yang ikonik dan legendaris. Sudah banyak lagu berbahasa daerah yang mereka produksi dan sudah banyak beredar dalam bentuk Album *CD*.

Pada tahun 1950-an Irama Baru telah ada di Kota Makassar dengan menjaul peralatan piringan hitam dan pemutarnya. Didirikan oleh Tjiang Cin Hing. Toko Irama Baru beralamar di Jl. Sulawesi Kota Makassar. Tahun 1964 *Tjiang Cin Hing* meninggal dunia, kemudian usahanya dilanjutkan oleh anaknya yaitu Awi dan Afei. Era baru di Irama Baru *Record* dimulai pada tahun 1996. Di pimpin oleh Ibu Threzia yang merupakan adik dari Awi dan Afei. Pada masa ini Kembali menjadi studio rekaman pertama di Makassar yang merekam lagu dengan menggunakan teknologi digital (*CD*).

Di era modern musik, dalam bentuk fisik kurang diminati oleh masyarakat yang dalam segi perawatan ribet dan memakan tempat. Saat ini masyarakat mendengarkan musik melalui *streaming* dari berbagai media atau aplikasi, tetapi adapula sebagian masyarakat yang membeli album digital yang dibuat oleh label rekaman.

Menurut Ibu Theresia selaku pemilik dan produser Irama Baru *Record* saat di wawancara langsung oleh penulis, masalah itu memang terjadi, dari segi penjualan album fisik sudah kurang diminati dan banyaknya lagu yang diproduksi terunggah di *platform* tanpa seizin beliau sehingga membuat beliau resah.

Dari uraian diatas dapat ditemukan sebuah permasalahan yaitu “Bagaimana Irama Baru *Record* membuat sebuah inovasi untuk membantu masyarakat agar lebih mudah mengakses dan

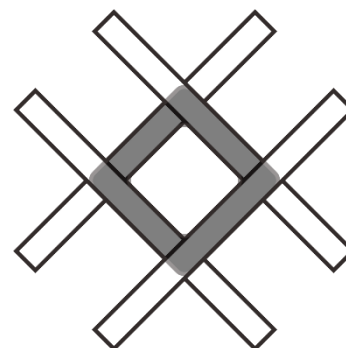
mendengarkan kembali lagu daerah Sulawesi Selatan yang mereka produksi”. Maka tujuan perancangan ini ialah membuat sebuah perancangan *user interface* aplikasi yang dapat membantu masyarakat agar mudah mengakses dan mendengarkan kembali lagu daerah Sulawesi Selatan yang diproduksi oleh Irama Baru *Record*.

METODE

Metode pada perancangan ini yaitu *Design Thinking*, Metode ini digunakan untuk pengumpulan data/mengumpulkan ide, perancangan/pengembangan, *prototype* dan yang terakhir adalah *test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Desain



Gambar 1.1 *Sulapa Appa*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir, 2021)

Konsep desain yang digunakan pada perancangan ini adalah “*Sulapa Appa*”. Berikut pembahasan dari konsep tersebut yaitu:

- *Sulapa Appa* merupakan simbol dari *Wala Suji*.
- *Wala suji* merupakan pagar bambu yang sering kita lihat di depan rumah saat melakukan pernikahan. Pernikahan identik dengan lagu daerah.
- *Sulapa Appa* merupakan kosmologi dari orang Bugis Makassar. Prinsip kehidupan Masyarakat Bugis Makassar. Makna lagu daerah Bugis Makassar.
- Bahan dasar pembuatan *wala suji* adalah bambu. Masa lampau dan tradisional.

- Melambangkan empat unsur alam yaitu api, air, tanah dan angin yang bertalian dengan warna kuning, putih, merah, dan hitam. Warna yang sering kita lihat dan sebagai ciri khas warna Sulawesi Selatan.

Key Design pada perancangan ini yaitu anyaman bambu yang menyimbolkan *Sulapa Appa* yang tersusun menjadi sebuah pagar bambu, Masyarakat Bugis Makassar menyebutnya sebagai *Wala Suji*.



Gambar 1.2 *Wala Suji*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

Konsep Teknis

Konsep teknis yang digunakan pada perancangan ini menggunakan tahap tahap perancangan *user interface* yang ada pada halaman 13 yaitu pertama yaitu *user research* > *wireframe* (sketsa) > *mockup* > *prototype*. Meskipun hasil akhir perancangan ini sebatas *prototype*, diharapkan suatu saat akan dikembangkan lebih lanjut sehingga menjadi sebuah aplikasi, sehingga dapat diunduh menggunakan *QR Code* atau pun di *platform download apps*.

Target Audiens

Target audiens pada perancangan ini yakni generasi milenial yang lahir antara tahun 1980an hingga 2000an, baik laki-laki dan perempuan, yang berdomisili di Sulawesi Selatan, khususnya Kota Makassar. perancangan ini ditunjukan untuk golongan ekonomi menengah maupun menengah keatas dengan pertimbangan masyarakat digolongan tersebut mampu membeli *smartphone*, dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada saat ini, serta masyarakat yang senang mendengarkan lagu, terkhusus Lagu Daerah Sulawesi Selatan.

Tipografi

Tipografi yang digunakan pada perancangan ini adalah *Roboto* yang merupakan jenis *font* sederhana dan mudah dibaca. *Font* ini pula sering digunakan pada pengembangan *android*.

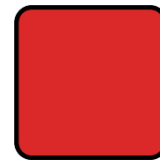
Roboto

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

123456789

Warna



Merah

R: 219 G: 40 B: 40

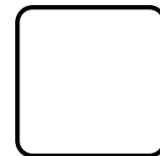
Hex: #DB2828



Hitam

R: 18 G: 18 B: 18

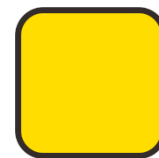
Hex: #121212



Putih

R: 255 G: 255 B: 255

Hex: #FFFFFF



Kuning

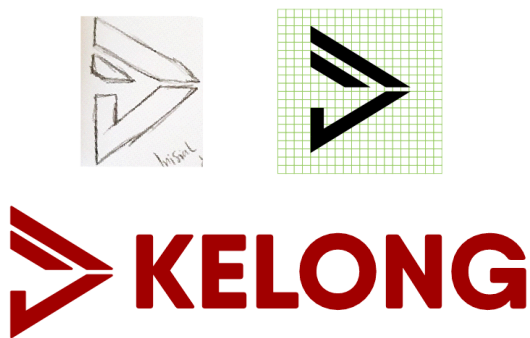
R: 255 G: 221 B: 0

Hex: #FFDD00

Proses Digitalisasi dan Editing

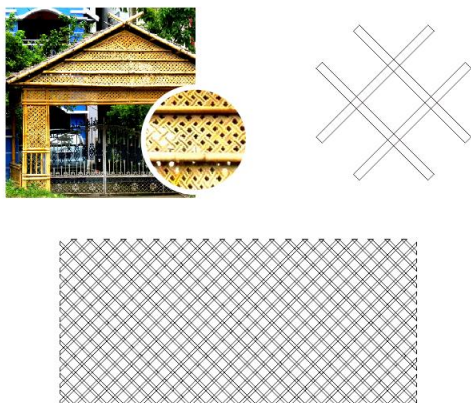
Logo

Perancangan logo diadaptasi dari inisial aksara Lontara *Kelong* yang artinya lagu dan simbol *play* yang sering kita lihat di aplikasi musik pada umumnya, sehingga kita dapat melihat hasil dari logo tersebut kombinasi dari huruf aksara Lontara KE dan *Icon Play*. Proses digitalisasi logo Perancangan *User Interface* Aplikasi Lagu Bahasa Daerah Produksi Irama Baru *Record* menggunakan aplikasi *Corel Draw*.



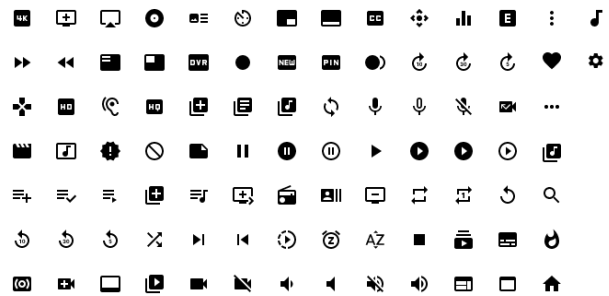
Gambar 1.3 Digitalisasi Logo (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

Elemen Grafis



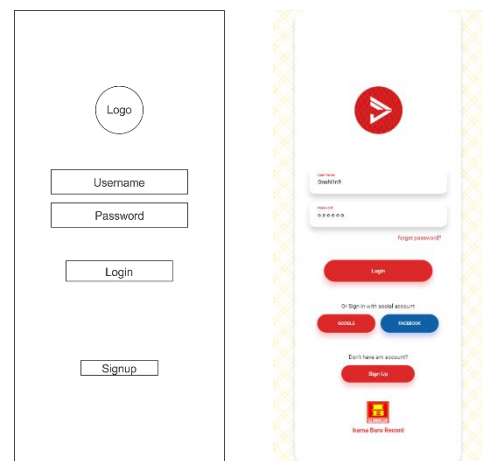
Gambar 1.4 Digitalisasi Elemen Grafis (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

Icon Button

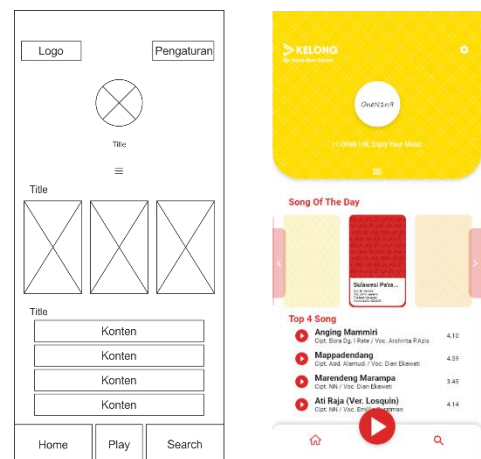


Gambar 1.5 Digitalisasi *Frame Loading* (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

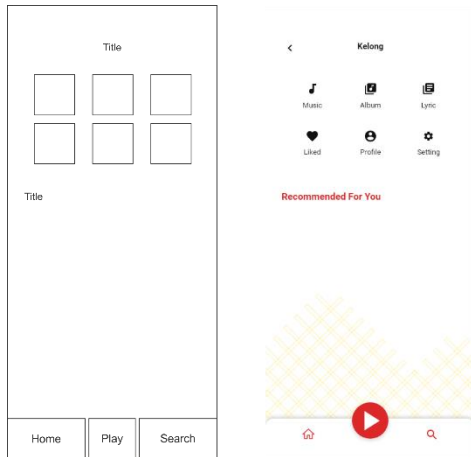
Layout



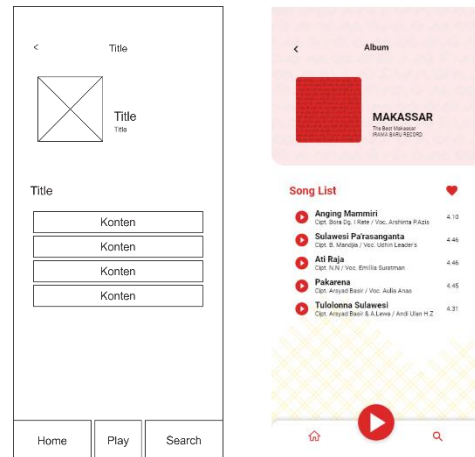
Gambar 1.6 Digitalisasi *Frame Login* (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



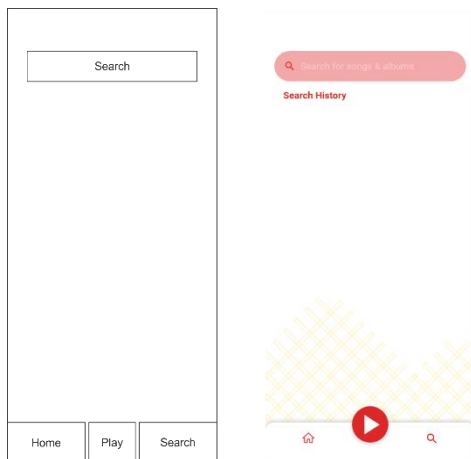
Gambar 1.7 Digitalisasi *Frame Home* (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



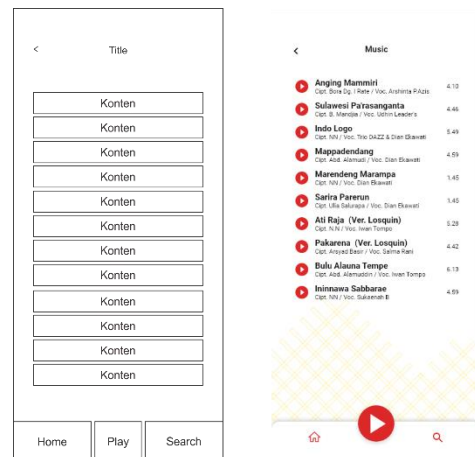
Gambar 1.8 Digitalisasi *Frame Profile*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



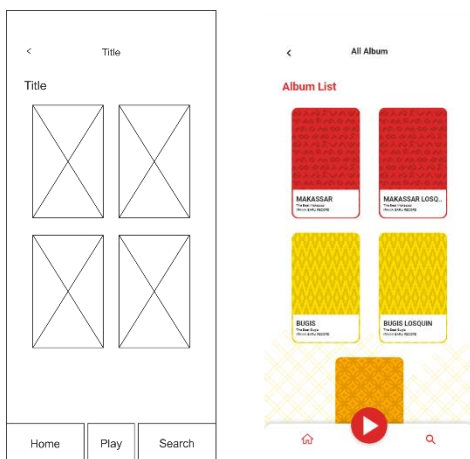
Gambar 1.11 Digitalisasi *Frame Album*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



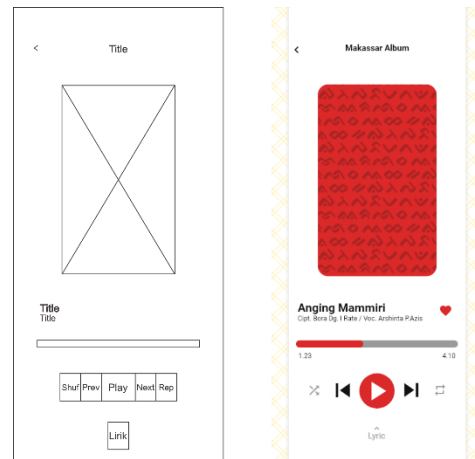
Gambar 1.9 Digitalisasi *Frame Pencarian*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



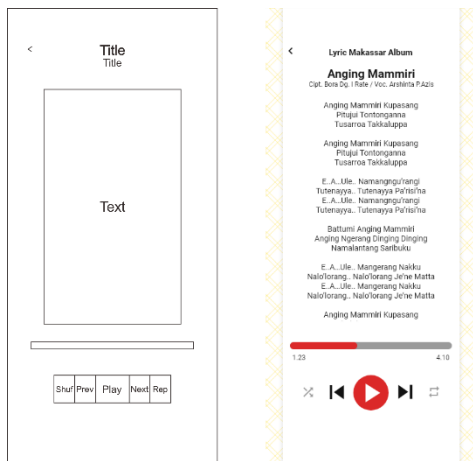
Gambar 1.12 Digitalisasi *Frame Playlist/Liked*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



Gambar 1.10 Digitalisasi *Frame List Album*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



Gambar 1.13 Digitalisasi *Frame Pemutar*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

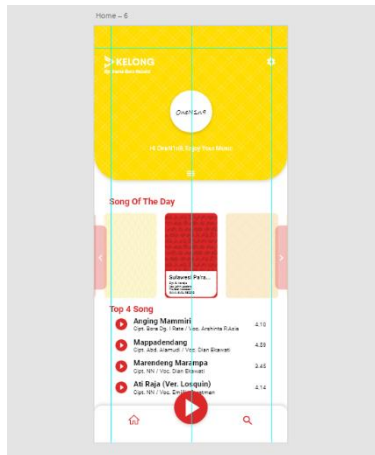


Gambar 1.14 Digitalisasi *Frame Lirik* (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

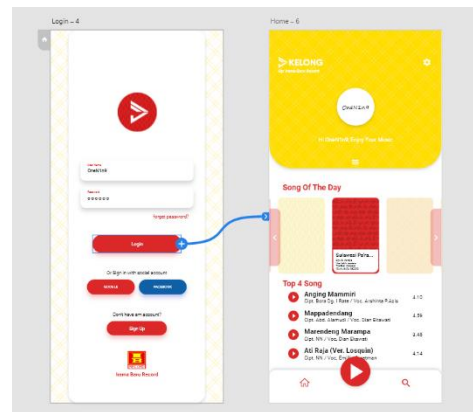


Gambar 1.15 Digitalisasi *Frame More Info* (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

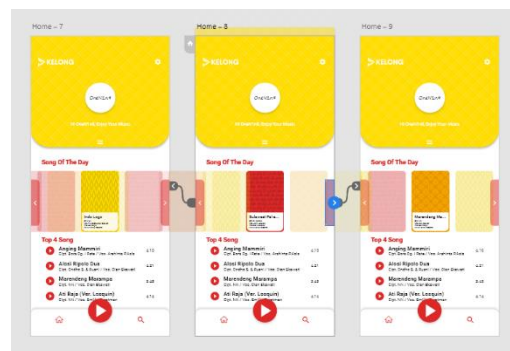
a. Proses *Prototype*



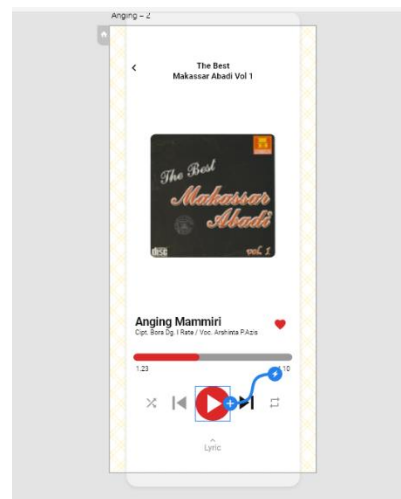
Gambar 3.16 Proses Desain *Prototype* (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



Gambar 1.17 Proses menggabungkan antar *scene* (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

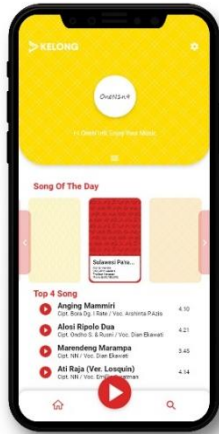


Gambar 1.18 Proses membuat transisi pada tampilan *Home* (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



Gambar 1.19 Proses memasukkan lagu (Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

Presentasi Desain Akhir



Gambar 1.20 *Prototype* Aplikasi Kelong
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

Media Utama

Media utama perancangan ini adalah *prototype*. *Prototype* dalam hal ini adalah tata letak semi fungsional yang dapat memberikan fungsi antarmuka pengguna aplikasi yang sebenarnya. *Prototype* ini dibuat dan digunakan pada aplikasi *adobe XD* dengan ukuran 375x812 *pixel*.



Gambar 3.21 *Mockup* Aplikasi Kelong
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

Media Pendukung dan Promosi

Video

Menggunakan video sebagai media pendukung pada perancangan ini. Video ini berdurasi 40 detik yang menampilkan informasi dari aplikasi ini.



Gambar 3.21 *Mocukup* Video Kelong
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

Download Card



Gambar 3.22 *Download Card*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

X-Banner



Gambar 3.23 *Mockup X-Banner*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



Gambar 3.26 *Mockup Tote bag*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

Merchandise



Gambar 3.24 *Mockup Flash Drive*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)



Gambar 3.25 *Mockup Note Book*
(Sumber: M. Nur Khalil Amir 2021)

KESIMPULAN

Perancangan ini bertujuan untuk perancangan ini adalah untuk membantu masyarakat agar mudah mengakses dan mendengarkan kembali lagu daerah yang di produksi oleh Irama Baru Record. Tak hanya itu saja Irama Baru Record dalam perancangan ini dapat digunakan sebagai data base lagu dan profil perusahaan label rekaman mereka serta dapat menjual albumnya nanti secara digital. Selain itu perancangan ini menurut saya menjadi aplikasi yang dikhususkan untuk mendengarkan lagu daerah Sulawesi Selatan yang di produksi oleh Irama Baru Record apabila dikembangkan menjadi sebuah aplikasi.

Pada perancangan ini menggunakan aplikasi *Corel Draw* sebagai *mockup* dan *Adobe XD* sebagai desain dan *prototype*. Hasil dari *prototype* yang dihasilkan dalam perancangan ini berukuran 375 x 812 *pixel* untuk *smartphone*. *Layout* pada perancangan ini dibuat dengan simple, menarik, dan mudah digunakan serta menampilkan unsur khas kedaerahan pada perancangan. Konsep desain pada perancangan ini yaitu *Sulapa Appa* yang merupakan simbol kosmologi dari Masyarakat Bugis Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Fauzi. (2018). Studio Rekaman Irama Baru Record Di Makassar. Skripsi. Tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Ahmadian, H & Safwanda S. (2017). Rancangan Bangun Aplikasi Lagu Daerah di Indonesia Berbasis Android. Jurnal Ilmiah Teknik Elektro. 1, 80-89.